

## Analisis Keterampilan *Shooting* dan *Passing* Pada Sekolah Sepak Bola

Duta Akbar Syahrana <sup>\*1</sup>, Nurhidayat <sup>2</sup>

[a810180049@students.ums.ac.id](mailto:a810180049@students.ums.ac.id) <sup>\*1</sup>, [nur574@ums.ac.id](mailto:nur574@ums.ac.id) <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program studi Pendidikan Olahraga, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeritas Muhammadiyah Suraakarta

### *Abstract*

*In football games players must be able to master the basic techniques in football. This is because basic techniques are very helpful for the player to play the ball well and be able to carry out the strategy of the coach. Especially when shooting and passing. The purpose of this study was to find out how much shooting and passing ability in players of the Kebumen Regency Perseka Football School. The method in this study uses quantitative research methods with a descriptive approach. The data collection process was carried out by conducting shooting tests, flat passing, and stomach passing, with the number of subjects taken by 20 players. The sample was selected using a purposive sampling technique. Based on the results of this study, shooting and passing skills at the Perseka Football School, Kebumen Regency showed that shooting skills had a mean of  $11.75 \pm 2.83$  in the medium category, flat passing had a mean of  $42 \pm 6.32$  in the very good category, gastric passing had a mean of  $42 \pm 6.32$ . mean  $149.5 \pm 40.97$  still in the less category. By knowing these results, it can be concluded that the shooting ability in the medium category, the flat passing ability in the very good category, the stomach passing ability in the less category.*

**Keyword:** Football; skills; shooting and passing

### Abstrak

Dalam Permainan sepakbola pemain harus mampu menguasai teknik dasar pada sepakbola. Hal ini di karenakan teknik dasar sangat membantu si pemain dalam bermain bola dengan baik dan mampu menjalankan strategi dari si pelatih. Khususnya pada saat melakukan *shooting* dan *passing*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kemampuan *shooting* dan *passing* pada pemain sekolah sepakbola perseka Kabupaten Kebumen. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Proses pengambilan data dilakukan dengan melakukan tes *shooting*, *passing* datar, dan *passing* lambung, dengan jumlah subjek yang diambil 20 pemain. Sampel dipilih menggunakan tehnik *purposive sampling*. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan keterampilan *shooting* dan *passing* pada Sekolah sepak bola perseka Kabupaten Kebumen menunjukkan bahwa keterampilan *shooting* memiliki mean  $11,75 \pm 2,83$  pada

kategori sedang, *passing* datar memiliki mean  $42 \pm 6,32$  pada kategori sangat baik, *passing* lambung memiliki mean  $149,5 \pm 40,97$  masih pada kategori kurang. Dengan mengetahui hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan *shooting* pada kategori sedang, kemampuan *passing* datar pada kategori sangat baik, kemampuan *passing* lambung pada kategori kurang.

**Kata kunci :** Keterampilan; sepak bola; *shooting* dan *passing*

© 2022 UNIVERSITAS HAMZANWADI  
Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
E-ISSN 2614-8781

Info Artikel

Dikirim : 13 September 2022

Diterima : 28 November 2022

Dipublikasikan : 30 Desember 2022

✉ Alamat korespondensi: [a810180049@students.ums.ac.id](mailto:a810180049@students.ums.ac.id)

Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jl. A.Yani, Mendungan, Pabelan, Kec. Kartasura,  
Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. 57169, Indonesia

## PENDAHULUAN

Sepak bola adalah permainan bola besar yang dimainkan oleh 11 pemain dengan tujuan untuk mencetak gol ke gawang lawan dengan waktu 2 x 45 menit, sepak bola dimainkan oleh dua tim yang saling berlawanan dengan menggunakan teknik dan taktik untuk mencapai kemenangan. (Firdaus Soffan Hadi, 2016) Selain itu setiap pemain harus memiliki teknik individu yang baik agar dalam permainan dapat membantu suatu tim menjadi lebih mudah untuk memenangkan pertandingan. Tujuan sepak bola bukanlah menguasai permainan, menciptakan peluang, akan tetapi adalah memenangkan pertandingan dengan cara mencetak gol.

Sepak bola adalah cabang olahraga permainan yang dilakukan secara beregu atau tim yang terdiri dari sebelas pemain dan salah satunya penjaga gawang, maka suatu tim yang dikatakan baik, tangguh dan kuat adalah kesebelasan yang terdiri dari pemain-pemain yang mampu melakukan permainan tim yang kompak artinya mempunyai kerjasama tim yang baik. Oleh karena itu diperlukan pemain-pemain yang mempunyai keterampilan teknik-teknik dasar sepakbola yang baik sehingga dapat memainkan bola dalam posisi dan situasi yang tepat dan cepat artinya tidak membuang-buang energi dan waktu (Anindhika, 2016).

Sekolah sepak bola (SSB) merupakan wadah yang tepat untuk pembinaan sepak bola bagi anak-anak usia dini, di Sekolah sepak bola anak-anak dibina kualitas fisik dan keterampilan teknik dasar bermain sepak bolanya secara benar, cermat dan sistematis sesuai dengan prinsip-prinsip latihan. Tujuan SSB untuk menghasilkan atlet yang memiliki kemampuan yang baik, mampu bersaing dengan SSB lainnya, dapat memuaskan dan mempertahankan kelangsungan hidup suatu organisasi. Keberhasilan olahragawan dalam meraih prestasi puncak tidak lepas dari pengaruh pola pembinaan yang dilakukan. Pembinaan dasar sepak bola pada usia dini pada hakikatnya adalah penanaman landasan yang kuat terhadap kemampuan dasar yang harus dimiliki sejak awal. Dengan demikian pembinaan prestasi olahraga harus dilakukan sedini mungkin melalui pencarian dan pemantauan bakat, pembibitan, pendidikan pelatihan olahraga prestasi yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi baik tingkat pusat maupun daerah. Berarti pemantauan bibit berbakat usia dini haruslah dipantau dan dibina dari kecil hingga dewasa (Misbakhudin et al., 2020).

Teknik *shooting* dan *passing* adalah salah satu keterampilan yang sangat dibutuhkan dalam permainan sepak bola dalam menghadapi berbagai situasi seperti *shooting* untuk mencetak gol atau poin harus melakukan tendangan dengan baik dan tepat pada sasaran. Selain *shooting* adalah *passing*, teknik *passing* ini merupakan keterampilan pada sepak bola yaitu untuk memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lainnya. Selain itu *passing* kepada teman dapat menciptakan ruang sehingga dapat menciptakan gol ke gawang lawan dan dapat mempertahankan daerah pertahanan bagi pemain belakang atau pemain bertahan. Dari hasil pengamatan langsung di lapangan saat latihan sepak bola pada pemain SSB Perseka Kabupaten Kebumen pada umumnya setiap individu mempunyai teknik yang berbeda-beda, ada yang baik ada pula yang kurang baik. Untuk dapat bermain sepak bola yang baik, pemain harus menguasai teknik-teknik dasar sepak bola dengan benar. Pada instrument tes ini terdiri dari 3 macam yaitu tes *shooting*, tes *passing* datar dan tes *passing* lambung. Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa SSB Perseka Kabupaten Kebumen.

Menurut (Utomo & Indarto, 2021) *passing* merupakan salah satu teknik dasar bermain sepak bola yang sangat kompleks atau penting yang sering kali dilakukan dalam permainan sepak bola dan sebagian besar permainan sepak bola dilakukan dengan *passing*. Menurut Herwin dalam (Johan, 2012), Menendang bola atas (*long passing*) atau melambung sering dilakukan saat terjadi pelanggaran di lapangan tengah, tendangan gawang dan tendangan sudut. Umpan-umpan yang tepat dan akurat akan memudahkan teman seregunya untuk menerimanya atau menyelesaikannya mencetak gol ke gawang lawan. Selain itu, tendangan melambung memiliki efektivitas yang cukup baik, karena bola di atas sangat kecil kemungkinan untuk digagalkan oleh lawan. Dari sudut pandang penyerangan, tujuan sepak bola adalah melakukan *shooting* ke gawang. Seorang pemain harus menguasai keterampilan dasar menendang bola dan mengembangkan teknik *shooting* yang memungkinkannya untuk melakukan tendangan *shooting* dan mencetak gol dari berbagai posisi di lapangan (Saputra & Moidarman, 2007).

## METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang menjawab dilakukan untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang ada tentang keadaan atau kondisi sebagaimana adanya di lapangan dalam kejadian yang akan diteliti menggunakan perhitungan angka. Penelitian ini dilaksanakan 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 20 dan 23 juli, bertempat di lapangan alun-alun karanganyar Kebumen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SSB kabupaten kebumen yang berjumlah 50 siswa, prosedur dalam pemilihan sampel di penelitian ini adalah dengan berkontribusi dengan pelatih untuk kemudian dipilih 20 siswa pada KU 14-17 Tahun.

Sampel berarti salah satu bagian karakter dari populasi yang diteliti (Sugiyono, 2015). Peneliti menggunakan teknik purposive sampling merupakan cara memperoleh subjek dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangannya antara lain (1) Sudah terdaftar menjadi siswa SSB Perseka Kabupaten Kebumen, (2) Berjenis kelamin laki-laki, (3) Bersedia dan mampu mengikuti proses penelitian instrumen tes yang digunakan adalah *shooting* ke gawang menggunakan sasaran dengan jarak 16,5m, *passing* datar selama 39 detik dan tes *passing* lambung dengan menggunakan sasaran dengan jarak 30 m.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengemukakan hasil pengukuran data penelitian berupa data kuantitatif yang akan dihitung dengan teknik deskriptif persentase. Teknik analisis data deskriptif persentase dimaksudkan untuk mengetahui status variabel, yaitu mendeskripsikan kemampuan *shooting* dan *passing* pada Sekolah sepak bola Perseka Kabupaten Kebumen yang disajikan melalui persentase. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes dan pengukuran yakni *tes shooting*, *passing* datar, *passing* lambung. Instrumen penelitian menurut (Arikunto, 2013) adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik” (Suharsimi Arikunto, 2013). Adapun dalam pelaksanaannya merupakan memodifikasi dari tes menembak atau tes menendang bola ke sasaran (*shooting*).

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif kuantitatif kemudian diolah ke dalam bentuk persentase. Menurut (Riduan, 2019),” untuk penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, maka teknik analisis data ini berkenaan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan” (Riduwan, 2019). Adapun norma penilaian tes keterampilan *shooting*, *passing* datar, dan *passing* lambung sepak bola adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Norma penilaian Tes *shooting* sumber (Sepdanius: 2019:101)

No	Klasifikasi	T-Skor
1.	Sangat Baik	17>
2.	Baik	12 – 16
3.	Sedang	8 – 11
4.	Kurang	4 – 7
5.	Kurang Sekali	3<

Tabel 2. Norma penilaian tes *passing* lambung sumber (Danny Mielke: 2007:26)

No	Klasifikasi	T-Skor
1.	Sangat baik	>321
2.	Baik	241 – 320
3.	Sedang	161 – 240
4.	Kurang	81 – 160
5.	Kurang Sekali	<80

Tabel 3. Norma penilaian tes *passing* datar sumber (Albertus Fenanlampir: 2015:204)

No	Klasifikasi	T-Skor
1.	Sangat Baik	>42
2.	Baik	37 – 41
3.	Sedang	31 – 36
4.	Kurang	25 – 30
5.	Kurang Sekali	<24

Setelah melakukan pengkategorian data tingkat keterampilan *shooting*, *passing* lambung, *passing* datar, selanjutnya dilakukan analisis statistik deskriptif kuantitatif yang diolah ke dalam bentuk persentase. Adapun untuk mengetahui persentase menurut (Sudijono, 2012) yaitu menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N}$$

Keterangan:

F: Frekuensi yang sedang dicari Presentasinya

N: Jumlah frekuensi/ banyak individu

P: Angka Presentase

## HASIL dan PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang menjawab dilakukan untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang ada tentang keadaan atau kondisi sebagaimana adanya di lapangan dalam kejadian yang akan diteliti menggunakan media perhitungan angka. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui Keterampilan *shooting* dan *passing* pada Sekolah sepak bola Perseka Kabupaten Kebumen. Populasi pada penelitian ini adalah siswa Sekolah Sepakbola Perseka Kabupaten Kebumen yang berjumlah 50 siswa. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mengambil semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2009). Subjek

pada penelitian ini adalah Siswa SSB Perseka dengan jumlah 20 orang. Penelitian ini dilaksanakan 2 hari pada tanggal 20 dan 23 Juli 2022. Data tersebut kemudian di analisis menggunakan analisis persentase. Adapun rangkuman deskripsi data secara keseluruhan disajikan dalam bentuk tabel dan digram. Hasil penelitian dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil tes keterampilan *shooting* pada siswa SSB perseka

	Kategori	Jumlah	Persen
<i>Shooting</i>	Sangat Baik	2	10%
	Baik	7	35%
	Sedang	10	50%
	Kurang	1	5%
	Kurang Sekali	0	0%
	TOTAL	20	100%

Berdasarkan data tabel Keterampilan *Shooting* tes diatas dapat dideskripsikan tingkat keterampilan *shooting* pada siswa SSB Perseka Kabupaten Kebumen adalah: 10% untuk kategori sangat Baik, 35% untuk kategori baik, 50% untuk kategori sedang, 5% untuk kategori kurang, dan 0% untuk kategori kurang Sekali.

Tabel 5. Hasil tes keterampilan *passing* datar pada siswa SSB perseka

	Kategori	Jumlah	Persen
<i>Passing Datar</i>	Sangat Baik	10	50%
	Baik	6	30%
	Sedang	4	20%
	Kurang	0	0%
	Kurang Sekali	0	0%
	TOTAL	20	100%

Berdasarkan data tabel keterampilan *passing* datar. hasil tes diatas dapat dideskripsikan tingkat keterampilan *passing* datar pada siswa SSB perseka Kabupaten Kebumen adalah: 50% untuk kategori sangat baik, 30% untuk kategori baik, 20% untuk kategori sedang, 0% untuk kategori kurang, dan 0% untuk kategori kurang sekali.

Tabel 6. Hasil tes keterampilan *passing* lambung pada siswa SSB perseka

	Kategori	Jumlah	Persen
<i>Passing Lambung</i>	Sangat Baik	0	0%
	Baik	0	0%
	Sedang	8	40%
	Kurang	11	55%



Kurang Sekali	1	5%
TOTAL	20	100%

Berdasarkan data tabel keterampilan *passing* lambung. Hasil tes diatas dapat dideskripsikan tingkat keterampilan *passing* lambung pada siswa SSB Perseka Kabupaten Kebumen adalah: 0% untuk kategori sangat baik, 0% untuk kategori baik, 40% untuk kategori sedang, 55% untuk kategori kurang, dan 5% untuk kategori kurang sekali. Berdasarkan hasil tes keterampilan *shooting* memiliki mean  $11,75 \pm 2,83$ . Dengan hasil rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan *shooting* pada kategori sedang. Berdasarkan hasil tes keterampilan *passing* lambung memiliki mean  $149,5 \pm 40,97$ . Dengan hasil rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan *passing* lambung masih pada kategori kurang. Berdasarkan hasil tes keterampilan *passing* datar memiliki mean  $42 \pm 6,32$ . Dengan hasil rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan *passing* datar pada kategori sangat baik.

## Pembahasan

Penelitian ini dapat diimplikasikan bahwa tes *shooting* dan *passing* bisa digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa SSB Perseka Kabupaten Kebumen, terutama saat akan melakukan program latihan dari pelatih. Berdasarkan hasil penelitian analisis keterampilan *shooting*, *passing* datar, dan *passing* lambung pada siswa Sekolah sepak bola Perseka Kabupaten Kebumen menunjukkan bahwa keterampilan *shooting* memiliki kategori sedang, *passing* datar memiliki kategori sangat baik, *passing* lambung memiliki kategori kurang. Pihak Sekolah sepak bola perseka juga bisa menambahkan program latihan untuk siswa dengan memenuhi standar yaitu 3 kali dalam seminggu dengan waktu 2 jam dengan intensitas sedang. Hal ini akan membantu menaikkan kemampuan keterampilan siswa.

Sepak bola merupakan olahraga kelompok atau beregu, oleh karena itu setiap pemain sepak bola mampu menguasai teknik-teknik pada sepak bola berdasarkan penelitian ini yaitu *shooting*, *passing* datar, dan *passing* lambung dengan tujuan agar skema permainan yang direncanakan bisa berjalan dengan maksimal untuk memperoleh kemenangan. Berdasarkan hasil penelitian analisis keterampilan *shooting*, *passing* datar, dan *passing* lambung pada siswa Sekolah sepak bola Perseka Kabupaten Kebumen menunjukkan bahwa keterampilan *shooting* pada kategori sedang, *passing* datar pada kategori sangat baik, *passing* lambung masih pada kategori kurang.

Pada penelitian yang relevan milik (Maizul Hendri Fauzi, 2015) memiliki hasil memiliki kesamaan pada instrumen pengambilan data yaitu menggunakan tes *shooting*, *passing* datar, *passing* lambung. Namun terdapat perbedaan pada hasil tes, pada penelitian Maizul Hendri Fauzi untuk tes *shooting*, *passing* datar, dan *passing* lambung pada kategori sedang, sedangkan pada penelitian ini mayoritas siswa memiliki keterampilan *shooting* pada kategori sedang, *passing* datar pada kategori sangat baik, dan *passing* lambung pada kategori

kurang. Pada hasil penelitian dengan milik (Mohammad Irfan, 2020) yang berjudul “keterampilan teknik dasar sepak bola” menunjukkan hasil pada keterampilan *shooting* pada kategori sedang, tes *passing* pada kategori kurang. Hal ini memperkuat hasil penelitian ini pada masa pandemi Covid-19 membuat aktivitas latihan khususnya pada sepak bola berkurang menyebabkan tingkat keterampilan siswa Sekolah sepak bola Perseka Kabupaten Kebumen pada *shooting* pada kategori sedang, untuk tes *passing* berada dikategori kurang.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti berkesimpulan bahwa kemampuan *shooting* dan *passing* pada SSB Perseka Kabupaten Kebumen pada tes *shooting* memiliki kategori sedang, *passing* datar memiliki kategori sangat baik, *passing* lambung memiliki kategori kurang, maka dapat disimpulkan bahwa semakin siswa aktif latihan maka tingkat kemampuan akan semakin lebih baik. Hasil dari penelitian ini bisa menjadi dasar pertimbangan SSB Perseka untuk mempunyai program menaikan kebugaran jasmani siswa. Dengan menaikan keterampilan *shooting* dan *passing* diharapkan siswa bisa menjalankan program latihan dari pelatih dengan baik dan mampu menguasai teknik tersebut dengan baik. Hasil dari penelitian ini bisa menjadi dasar pertimbangan sekolah untuk mempunyai program menaikan kemampuan *shooting* dan *passing*. Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah:

1. Sekolah sepak bola perseka dapat memberikan program latihan kepada siswa yang tepat, terutama saat akan melakukan program latihan.
2. Sekolah sepak bola perseka dapat mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuan masing-masing siswa.
3. Sekolah sepak bola perseka disarankan melakukan tes di tempat yang berstandar agar hasil tes lebih akurat.
4. Siswa disarankan untuk latihan mandiri diluar jam latihan di SSB perseka untuk menunjang kemampuan siswa agar lebih baik.

## PERNYATAAN PENULIS

Menyatakan dengan ini bahwa penelitian yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu / dikutip dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya akan bertanggung jawab dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

## DAFTAR PUSTAKA

Anindhika, A. B. (2016). Kontribusi Konsentrasi Terhadap Ketepatan Passing Lambung Saat Melakukan Tendangan Sudut Pada Pemain SSB Mitra Surabaya U-14. *E-Journal Unesa*, 5(2), 35–40. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kesehatan->



[olahraga/article/view/15255](https://doi.org/10.29408/porkes.v5i2)

- Abdurrochim, M. (2016). Pengembangan model permainan bolatangan untuk anak usia sekolah dasar kelas atas. *Jurnal Keolahragaan*, 4(1), 60. <https://doi.org/10.21831/jk.v4i1.8136>
- Agustina, R. S. (2019). *Buku Jago Sepakbola* (ke-1). Cemerlang.
- Albertus Fenanlampir, 1967- Muhammad Muhyi Faruq. (2015). *Tes & Pengukuran dalam Olahraga* (M. Bendatu (Ed.)). CV Andi Offset
- Anwar, S., Pendidikan, J., Kesehatan, J., & Keolahragaan, F. I. (2013). Survei Teknik Dasar Dan Kondisi Fisik Pada Siswa Sekolah Sepak Bola (Ssb) Se Kabupaten Demak Tahun 2012. *Active - Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 2(9), 596–604. <https://doi.org/10.15294/active.v2i9.1861>
- Dipiarsa, Yunus, & Andiana. (2020). Analisis Gerak Pada *Shooting* Menggunakan Punggung Kaki Dalam Olahraga Sepak Bola (Studi Kasus Pada Sekolah Sepakbola Putra Arema U-15). *Journal of Sport Science and Health*, 2(2), 137–144. <https://journal2.um.ac.id/index.php/jfik/article/view/11310>
- Erfan, M. (2020). Pengaruh Latihan Plyometric (Pullover Toss) Terhadap Hasil (Throw In) Dalam Permainan Sepak Bola. *Jurnal Porkes*, 3(2), 110-118. <https://doi.org/10.29408/porkes.v3i2.2968>
- Firdaus Soffan Hadi, D. (2016). Pengaruh Latihan Ladder Drills Terhadap Peningkatan Kelincahan Siswa U-17 Di Persatuan Sepakbola Jajag Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 26(1), 213–228. <http://journal.um.ac.id/index.php/pendidikan-jasmani/article/view/7748>
- Haryati, S. (2012). Research and Development (R&D) sebagai salah satu model penelitian dalam bidang pendidikan. *Majalah Ilmiah Dinamika*, 37(1), 15.
- Indarto, P. (2019). *Mahir Bermain Sepakbola* (R. Saifullah & M. Fatoni (ed.)). Muhammadiyah University Press.
- Irfan, M., Yenes, R., Irawan, R., & Oktavianus, I. (2020). Kemampuan teknik dasar sepakbola. *Jurnal Patriot*, 2(3), 720–731. <http://patriot.ppj.unp.ac.id/index.php/patriot/article/view/664>
- Jusran, S. (2021). Analisis Komponen Fisik Terhadap Kemampuan Shooting. *Jurnal Porkes*, 4(1), 55-61. <https://doi.org/10.29408/porkes.v4i1.3493>
- Khairuddin, K. (2017). Olahraga dalam Pandangan Islam. *Jurnal Olahraga Indragiri*, 1(1), 1-14. <https://ejournal.unisi.ac.id/index.php/joi/article/view/196>
- Luxbacher, J. A. (2012). Sepak Bola: Langkah-langkah Menuju Sukses. *Jakarta, Rajawali Pers*.
- Misbakhudin, M., Annas, M., Pendidikan, J., Kesehatan, J., Rekreasi, D., & Keolahragaan, I. (2020). *Indonesian Journal for Physical Education and Sport Pembinaan Prestasi Olahraga Sepak Bola Pada SSB Barca Temanggung di Kabupaten Temanggung*. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes>
- Mardhika, R. (2020). Standing Jump Over Barrier Mempengaruhi Keterampilan Menendang

- Bola (Shooting) Cabang Olahraga Sepakbola. *Jurnal Porkes*, 2(2), 50-57. <https://doi.org/10.29408/porkes.v2i2.1886>
- Muttaqin, H., & Widodo, A. (2014). Implementasi Kurikulum Sepakbola PSSI Sesuai Kelompok Umur Dalam Pelatihan Usia 9-12 Tahun ( U-12) DI SSB Bojonegoro Oeh: Prodi S1 Ilmu Keolahragaan *The Implementation Of Football Curriculum PSSI Based On The Age Grouping In The. Kesehatan Olahraga*, 02, 96–102. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kesehatan-olahraga/article/view/10109>
- Pelamonia, S. P., & Hutapea, A. P. (2020). Pengaruh Latihan Passing 5, 10, 15 Meter Terhadap Ketepatan Passing Sepakbola. *Jurnal Porkes*, 3(2), 103-109. <https://doi.org/10.29408/porkes.v3i2.2962>
- Rafsanjani, Johan. 2012. Hubungan antara kekuatan otot tungkai, keseimbangan dan panjang tungkai dengan ketepatan hasil operan tendangan jarak jauh pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Pleret Kabupaten Bantul. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta : FIK UNY.
- Raharjo, S. M. (2018). Pengembangan Alat Target Tendangan Untuk Melatih Akurasi Shooting Pemain Sepak Bola. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 14(2), 164–177. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v14i2.23827>
- Riduwan, D. (2019). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru- Karyawan Dan Peneliti Pemula (Ke-6)*. Alfabeta.
- Ridwan, M. (2016). Pengaruh Keseimbangan, Kelincahan Dan Motivasi Berolahraga Terhadap Keterampilan Passing Atas Bola Voli Di Sma Negeri 1 Panggarangan Kabupaten Lebak. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani DanOlahraga*, 15(1),86–100.<https://doi.org/10.20527/multilateral.v15i1.2486>
- Saputra, R., & Maidarman. (2007). Studi Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola. *Teknik Dasar Sepakbola*, c, 32. <http://patriot.ppj.unp.ac.id/index.php/patriot/article/view/43>
- Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian (Ke-8)*. Alfabeta.
- Saputra, S. Y., & Suarti, N. K. A. (2019). Pengaruh Gaya Mengajar Resiprokal Terhadap Hasil Menendang Bola Dalam Permainan Sepak Bola. *Jurnal Porkes*, 2(1), 06-12. <https://doi.org/10.29408/porkes.v2i1.1449>
- Santoso, N. (2014). Tingkat Keterampilan Passing-Stoping Dalam Permainan Sepakbola Pada Mahasiswa Pjkr B Angkatan 2013. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Volume 10*,(November), 40–48. <https://doi.org/10.21831/jpji.v10i2.5699>
- Sepdanius, E. (2019). *Tes dan Pengukuran Olahraga*.
- Setiawan, I., & Faza, R. U. (2019). Pembangunan olahraga ditinjau dari SDI guna peningkatan kualitas pendidikan jasmani berwawasan konservasi. *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga*, 1–7. <https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/semnassenalog/article/view/599>
- Sinatriyo, D., Kusuma, I. J., Festiawan, R., Kusnandar, K., & Heza, F. N. (2020). Keseimbangan dan Kelentukan Pergelangan Kaki: Bagaimanakah Korelasinya dengan Kemampuan Shooting Sepakbola? *MediaIlmuKeolahragaanIndonesia*,10(6–

12. <https://doi.org/10.15294/miki.v10i1.23943>

- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Ke-7)*. PT. Rineka Cipta.
- Utomo, N. P., & Indarto, P. (2021). *Analisis Keterampilan Teknik Dasar Passing Dalam Sepak Bola*. *Jurnal Porkes* 4(2). 87-94. <https://doi.org/10.29408/porkes.v4i2.4578>
- Undang Undang No. 3 Tahun 2005 Tentang Keolahragaan. (2005). *Rom J Morphol Embryol*, 46(2), (Neurofibroma, schwannoma or a hybrid tumor of the peripheral nerve sheath), 113-116.